

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Pertumbuhan MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo ini dimulai dari berdirinya MTs Himatul Ulya pada tahun 1969, atas prakarsa Bapak K.H. Imam Asy'ari dan para pengurus Madrasah Ibtida'iyah Himatul Ulya bersama-sama dengan perangkat desa serta tokoh agama Islam. Di desa Tlasih yang akan mengadakan musyawarah, yang dilakukan pada dua Maret 1968, yang akhirnya sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ulya. Dengan kesepakatan tersebut maka dipilih Bapak K.H. Imam Asy'ari sebagai kepala MTs ini dan Bapak Sulaiman sebagai wakilnya.

Kemudian dimulialah Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ulya pada tahun pelajaran 1969/1970. dalam penerimaan murid hanya memperoleh 15 orang. Pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1977 grafik siswa baru menurun, bahkan yang masuk ke MTs ini hanya dari lulusan MI Himatul Ulya saja. Dengan adanya kondisi seperti ini menimbulkan keprihatinan bagi para pengurus MTs ini. Dan musyawarah antara pengurus pun dilakukan untuk memecahkan masalah ini. Diantara pengurus pun ada yang berpendapat untuk menjadikan MTs ini negeri atau dinegerikan. Namun usul itu terlalu sulit untuk diwujudkan. Hal ini wajar, mengingat Madrasah Tsanawiyah masih

langka dan dianggap asing bagi masyarakat. Apalagi tidak jauh dari Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ulya, ada MTs Darun Najjah yang berada sekitar 2 kilometer.

Adanya berbagai pertimbangan dari para pengurus dan masyarakat Tlasih, akhirnya MTs Himyatul Ulya mendapat persetujuan dari kepala sekolah MTsN Krian untuk dinegerikan dan berstatus filial (kelas jauh) dengan SK NEGERI AGAMA Nomer: 21/E/1986.

Pada tahun 1996, untuk diusulkan kepada pemerintah departemen agama untuk menegerikan filial tersebut. Dan akhirnya berhasil dinegerikan dengan SK MENTERI AGAMA Nomer: 107 TH 1997, dengan status negeri penuh.

2. Letak Geografis Sekolah

MTs Negeri Tlasih berdiri di atas tanah kurang lebih 1.400 m². Tepatnya di tepi kiri jalan dari arah desa Jati Kalang. Dan merupakan lembaga pendidikan yang mudah dijangkau, karena letaknya yang tidak jauh dari jalan raya utama desa Tlasih. Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis MTs Negeri Tlasih dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Jati alun – alun Kecamatan Prambon
- b. Sebelah Selatan : Desa Janti Kecamatan Tulangan
- c. Sebelah Barat : Desa Jati Kalang Kecamatan Prambon
- d. Sebelah Timur : Desa Kepadangan Kecamatan Tulangan

3. Visi Dan Misi Sekolah

Visi dan misi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Visi

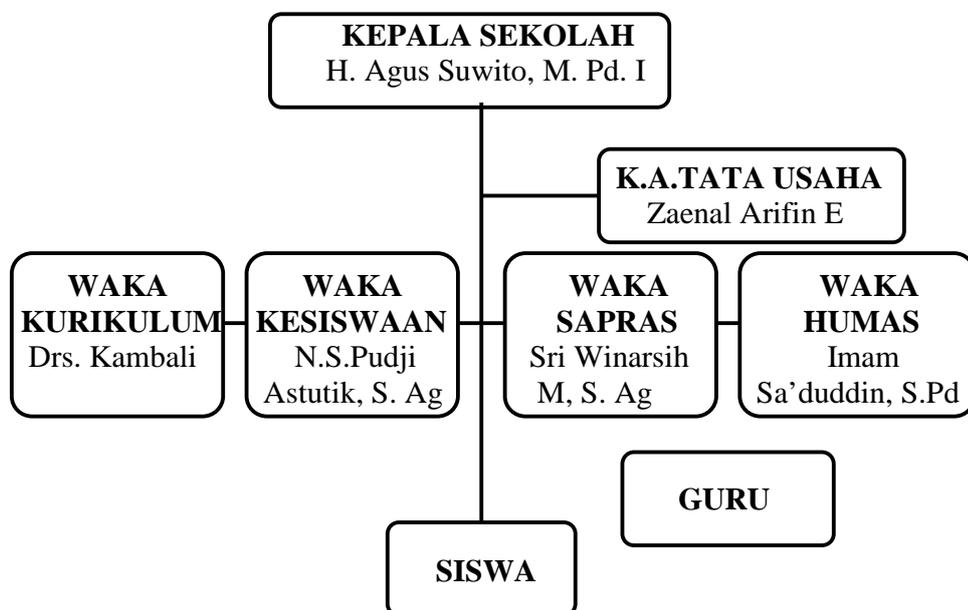
Terbentuknya warga MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo yang berprestasi dan berakhlaq Al-karimah.

b. Misi

- 1) Membiasakan setiap perilaku yang bernafaskan Islam.
- 2) Mengasah cara berfikir yang rasional sebagai bekal meraih pendidikan yang lebih tinggi serta dapat mengimplementasikan dalam bermasyarakat.
- 3) Menggali potensi sumber daya manusia secara islami dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berkesinambungan.
- 4) Menerapkan manajemen madrasah sesuai dengan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.
- 5) Menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggungjawab sekelompok orang dan yang paling penting adanya kerjasama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi adalah sebagai berikut:



Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

a. Keadaan siswa

Keadaan siswa di MTsN sangat baik, hal ini dikarenakan MTsN yang ada di desa Tlasih dan merupakan salah satu MTs favorit, karena dalam hal ini pihak MTs sudah menerima begitu banyak siswa dan itupun dilakukan dengan tes seleksi masuk.

Sampai saat ini, MTsN Tlasih berjumlah 624 siswa, yang terdiri dari laki-laki 297 siswa dan 327 siswi.

Tabel V
Jumlah Siswa MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
				L	P		
1.	KELAS VII	6 KELAS	A	22	24	46	
2.			B	22	24	46	
3.			C	21	23	44	
4.			D	21	24	45	
5.			E	19	25	44	
6.			F	26	17	43	
Jumlah				131	137	268	

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
				L	P		
1.	KELAS VIII	5 KELAS	A	18	22	40	
2.			B	18	22	40	
3.			C	18	22	40	
4.			D	18	23	41	
5.			E	18	22	40	
Jumlah				90	111	201	

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
				L	P		
1.	KELAS IX	4 KELAS	A	20	20	40	
2.			B	19	20	39	
3.			C	18	20	38	
4.			D	20	19	39	
Jumlah				77	79	156	

Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

b. Keadaan guru

Saat ini MTsN memiliki 14 kelas dengan staf pengajar sebanyak 40 orang, dari alumni sekolah keguruan dan perguruan tinggi terakreditasi. Disamping tenaga edukatif juga ada tenaga non edukatif, sejumlah 13

orang. Yang mana bekerja sesuai dengan fokus bidang masing-masing, diantaranya: bidang akademik, administrasi, kantor, kesehatan dan petugas kebersihan.

Adapun pengaturan waktu untuk jam kerja, baik tenaga kerja edukatif maupun tenaga kerja non edukatif, yakni pada waktu siswa masuk sekolah sampai siswa pulang sekolah atau pada jam 07.00-13.00, dengan mengerjakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing.

Tabel VI
Staf Pengajaran MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

N O	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN	IJAZAH TERAKHIR
1.	H.AGUS SUWITO .M. Pd.I	KEPSEK		S - 2 STAI
2.	Dra.ENDANG MUJIATI, M. Si	GURU	BIOLOGI	S - 2 UGM
3	SRI WINARSIH. M, S. Ag	WAKA SAPRAS	BHS. ARAB	S – 1 IAIN
4.	SRI UTAMI, S. Pd	GURU	KIMIA	S – 1 IKIP N
.5.	Dra. MASRUROIFAH	GURU	EKONOMI	S – 1 IKIP PGRI
6	NUR HIDAYATI, S. Ag	GURU	AQIDAH AKHLAK	S – 1 STIT M
7.	Drs. KAMBALI	WAKA KURIKULUM	BHS.INDONESIA	S – 1 IKIP PGRI
8.	Dra. HENNY LESTARIE	GURU	EKONOMI	S – 1 IKIP PGRI

9.	Dra. SITI HARINI	GURU	MATEMATIKA	S – 1 IKIP PGRI
10.	ENNY MAULIDAH, S. Pd	GURU	BP	S – 1 UM
11.	DIANA USROF , S. Pd	GURU	BHS. INGGRIS	S – 1 STKIP
12.	IMAM SA'DUDDIN, S. Pd	WAKA HUMAS	BHS.INDONESIA	S – 1 STKIP PGRI
13.	N.S.PUDJI ASTUTIK, S. Ag	WAKA KESISWAAN	BHS. ARAB + TIK	S – 1 IAIN
14.	SITI SOLICHAH, S. Pd	GURU	FISIKA	S – 1 STKIP N
15.	SUYANTO, S. Pd	GURU	PENJASKES	S – 1 UNIPA SBY
16.	MOH ALI, S.A g	GURU	SKI	S – 1 STIT P
17.	Dra. USWATUN HASANAH	GURU	SKI + SENI BUDAYA	S – 1 IAIN
18.	UNSATUL MUKARRAMAH, S. Pd	GURU	MATEMATIKA	S – 1 UNMU SBY
19.	Dra. FARIDA HANUM	GURU	FIQIH + PEMBIASAAN	S – 1 STIT P
20.	Drs. SOLIKHIN	GURU	BHS. INGGRIS	
21.	M. FAUZAN	GURU	BHS. DAERAH	
22.	SULAIMAN MZ	GURU	SKI	
23.	Drs. NAWAWI	GURU	QUR'AN HADIST	
24.	AKHSAN BISRI AL HUDA, S. Ag	GURU	FIQIH	S – 1 STIT P

25	UMI QOIROTIN, S. Pd	GURU	BHS.INDONESIA	S – 1 IKIP PGRI
26	SHOHIMATUL LUTHFAH, S. Ag	GURU	FIQIH	
27	Dra. USWATUN HASANAH	GURU	PKN	
28	NUR ROHMAN, S. Pd	GURU	BHS.INDONESIA	S – 1 IKIP B.U MALANG
29	SANTOS SUGYARSA, S. Pd	GURU	PENJASKES	S – 1 UNESA
30	SAMSUL HUDA, S. Pd.I	GURU	QUR'AN HADIST	S – 1 STAI AL- GHOZINI
31	MASHURIN, S. Kom	GURU	TIK	S – 1 UMSIDA
32	IKHWATUN NISAK, SE	GURU	EKONOMI	S – 1 UNISMA
33	TITIK AMININGSIH, S. Pd	GURU	BHS. INGGRIS	
34	UMMI ZURAIDAH, S. Ag	GURU	BHS.INDONESIA	
35	ATIQOH RACHMAH, S. Pd	GURU	AQIDAH AKHLAK	
36	KHOLIPAH, S. Pd	GURU	BIOLOGI + FISIKA	
37	KHILYATIN NISA'	GURU	SENI BUDAYA	
38	AISATUL MUFARROHAH, S. Pd	GURU	BHS.ARAB + FIQIH	

39	CHOIRUL JUNAEDI, S. Pd	GURU	BHS. INGGRIS	
40	AGUS BUDI SUCAHYONO, S. Pd	GURU	BIOLOGI	

Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

Tabel VII
Karyawan MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

:

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN
1.	ZAENAL ARIFIN E.	KAUR TU
2.	Dra. MASRUROIFAH	BENDAHARA DIPA
3.	NUR HIDAYATI , S. Ag	BENDAHARA UMUM DAN KOMITE
4.	HJ. LIF NURLIHA .I , S. Sos	PEGAWAI TU
5.	DEWI KURNIASARI	PEGAWAI TU
6.	SAMSU HARUDI	PEGAWAI TU
7.	DZURIYATUS SA'IDAH	PEGAWAI KOPERASI
8.	NAHRU RAHMAWATI	TU / PERPUSTAKAAN
9.	MUSLICH	SECURITY
10.	BAKAR	PENJAGA MALAM / SEPEDA DIKAMPUS 1
11.	SAMSURI	PENJAGA MALAM / PESURUH DIKAMPUS 2
12.	AHKMAD AFANDI ASYANI	PESURUH
13.	MUHAMMAD SAIKHU	PESURUH

Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

6. Keadaan Perlengkapan Sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut table sarana dan prasarana MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Tabel VIII
Perlengkapan MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepsek	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	14	Baik
5.	Ruang Bp / Bk	1	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7.	Laboratorium IPA	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10.	Tempat satpam	1	Baik
11.	Kamar mandi / Wc Guru	3	Baik
12.	Kamar mandi / Wc siswa	6	Baik
13.	Kantin / toko	1	Baik
14.	Lapangan	1	Baik
15.	Kantin	1	Baik

Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

B. Penyajian Data

1. Penggunaan Strategi *Guided Teaching*

a. Penyajian Data dan Analisis Data Hasil Observasi.

Data ini diambil dari data hasil observasi yang dilakukan penulis kepada dua guru fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo, maka untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan data hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IX
Data Hasil Observasi Tentang Penggunaan Strategi *Guided Teaching*
Di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No	Item	Nilai		Keterangan	
		I	II	I	II
1.	Persiapan guru dalam menyiapkan siswa				
	a. Memberi pertanyaan sebelum kegiatan inti	3	3	Baik	Baik
	b. Membentuk kelompok diskusi	3	3	Baik	Baik
2	Penyajian guru dalam mengajar				
	a. Penggunaan bahasa dan intonasi suara	3	3	Baik	Baik
	b. Menjaga kontak mata dengan siswa	2	3	Cukup	Baik
3	Korelasi yang dilakukan oleh guru				
	a. Meningkatkan kualitas berpikir dan motorik siswa	3	3	Baik	Baik
	b. Menghubungkan materi pelajaran dengan keseharian siswa	3	3	Baik	Baik
4	Cara guru menyimpulkan				
	a. Memberi penguatan atau keyakinan siswa dengan poin-poin materi pelajaran.	3	3	Baik	Baik
	b. Memberi tambahan materi yang kurang pada siswa	3	3	Baik	Baik

5	Pengaplikasian yang dilakukan oleh guru pada siswa				
	a. Memberi tes sesuai dengan kemampuan siswa.	3	3	Baik	Baik
	b. Memberi tugas rumah.	2	2	Cukup	Cukup
Jumlah		2,8	2,9		

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Keterangan:

- 1) Nilai 3 = guru melakukan kegiatan dengan baik dan tepat
- 2) Nilai 2 = guru kurang baik dalam melakukan kegiatan atau kurang maksimal
- 3) Nilai 1 = guru tidak melakukan kegiatan sama sekali

Setelah kita lakukan hasil observasi di atas, selanjutnya penulis akan menganalisa dari setiap item dibawah ini:

Tabel X
Memberi Pertanyaan Sebelum Kegiatan Inti

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam menyiapkan awal pembelajaran dengan bertanya tergolong baik.

Tabel XI
Membentuk Kelompok Diskusi

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam mengarahkan pembentukan kelompok belajar tergolong baik.

Tabel XII
Penggunaan Bahasa dan Intonasi Suara

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam menyajikan materi dengan penggunaan bahasa dan intonasi suara dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel XIII
Menjaga Kontak Mata dengan Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	1	50%
2.	2	Cukup	-	1	50%
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 50% kemampuan guru dalam menyajikan materi dengan menjaga kontak mata dengan siswa dalam pembelajaran tergolong cukup baik.

Tabel XIV
Meningkatkan Kualitas Berpikir dan Motorik Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam mengkorelasikan materi dengan meningkatkan kualitas berpikir dan motorik siswa dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel XV
Menghubungkan Materi Pelajaran dengan Keseharian Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam mengkorelasikan materi dengan menghubungkan materi pelajaran dengan keseharian siswa dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel XVI
Memberi Penguatan/ Keyakinan Siswa dengan Poin-Poin Materi Pelajaran

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam menyimpulkan materi dengan memberi penguatan atau keyakinan siswa dengan poin-poin materi pelajaran dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel XVII
Memberi Tambahan Materi yang Kurang pada Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam menyimpulkan materi dengan memberi tambahan materi yang kurang pada siswa dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel VIII
Memberi Tes Sesuai dengan Kemampuan Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	2	2	100%
2.	2	Cukup	-	-	-
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam mengaplikasikan materi dengan memberi tes sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran tergolong baik.

Tabel XIX
Memberi Tugas yang Relevan dengan Siswa

No.	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Baik	-	-	-
2.	2	Cukup	2	2	100%
3.	1	Kurang	-	-	-
Jumlah			2	2	100%

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari hasil observasi di atas menunjukkan, bahwa 100% kemampuan guru dalam mengaplikasikan materi dengan memberi tugas yang relevan dengan siswa dalam pembelajaran tergolong cukup.

Berdasarkan tabel hasil presentasi observasi di atas, maka untuk memudahkan dalam menganalisis, penulis membuat rekapitulasi data hasil prosentase observasi terhadap guru fiqih beserta katagori penilaiannya sebagai berikut:

Tabel XX
Rekapitulasi Skor Hasil Observasi Penggunaan Strategi *Guided Teaching*

No. Item	Prosentase			Jumlah Responden
	Baik	Cukup	Kurang	
1.	100%	-	-	2
2.	100%	-	-	2
3.	100%	-	-	2
4.	50%	50%	-	2
5.	100%	-	-	2
6.	100%	-	-	2
7.	100%	-	-	2
8.	100%	-	-	2
9.	100%	-	-	2
10.	-	100%	-	2
Jml	850%	150%	-	20

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Dari data di atas yang diambil hanya nilai tertinggi yang dikategorikan baik dengan jumlah sebanyak 850% dan jika disubstitusikan dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{850 \times 100\%}{10} \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Standar kualifikasi sebagai berikut: selanjutnya angka-angka tersebut dipresentasikan menurut:

Baik sekali = 80% - 100%

Baik = 60% - 80%

Cukup = 40% - 60%

Kurang = 20% - 40%

Sangat kurang = 0 - 20%

Nilai tersebut apabila dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto 80% -100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *guided teaching* di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo tergolong baik sekali

Hasil observasi di atas akan diperkuat dengan dengan hasil angket yang penulis sebarakan kepada siswa kelas VII dan VIII di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo yang menjadi obyek penelitian.

b. Penyajian Data dan Analisis Data Hasil Angket

Dan berikut akan disajikan rekapitulasi perhitungan hasil angket pada variabel X (penggunaan strategi *guided teaching*) dan variabel Y (pemahaman siswa pada bidang studi fiqih)

Table XXI
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Penggunaan Strategi *Guided Teaching* di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
5.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
7.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
12.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
13.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
14.	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
15.	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
20.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
23.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
28.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
29.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34.	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	25
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
39.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
42.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	28
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
45.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
46.	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
47.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
	Jumlah										1281

Sumber data: Dikelola dari hasil angket

Dari tabel di atas peneliti akan mempresentasikan dari masing-masing pertanyaan dari angket, yakni sebagai berikut:

Tabel XXII
Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi *Guided Teaching* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No. Angket	Uraian Angket	Alternatif Jawaban					
		Ya	%	Kadang-kadang	%	Tidak	%
1	Guru memberi pertanyaan sebelum kegiatan inti pembelajaran	40	85%	7	15%	-	-
2	Pertanyaan mempunyai banyak alternatif jawaban	43	91%	4	9%	-	-
3	Guru meminta untuk membentuk kelompok dalam mencari jawaban dari permasalahan yang ada.	45	98%	2	2%	-	-
4	Kecepatan siswa menemukan jawaban dengan tepat ketika berdiskusi dengan temannya.	40	85%	7	15%	-	-
5	Keberanian siswa mempresentasikan jawabannya di depan kelompok lain	39	83%	8	17%	-	-
6	Guru anda membuat poin-poin dari jawaban-jawaban	30	64%	17	36%	-	-

	siswa pada setiap kelompok.						
7	Guru menerangkan materi pelajaran setelah membuat poin-poin jawaban.	39	83%	8	17%	-	-
8	Kemampuan siswa membandingkan antara keterangan guru dengan poin-poin jawaban anda.	30	64%	17	36%	-	-
9	Guru menggunakan metode ceramah interaktif ketika menjelaskan materi pelajaran fiqih.	34	72%	13	28%	-	-
10	Siswa mencatat semua keterangan guru yang berbeda dengan poin-poin jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok diskusi	42	89%	5	11%	-	-
	Jumlah	382	814%	88	146%	-	-

Sumber data: Dikelola dari hasil angket

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa, dari 47 responden yang menjawab ya 382 (814%) siswa, yang menjawab kadang-

kadang sebanyak 88 (146%) siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (0%) siswa

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penggunaan strategi *guided teaching*, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Ket:

P = Hasil prosentase

F = Jumlah prosentase frekuensi nilai (3)

N = Jumlah item

$$P = \frac{85\%+91\%+98\%+85\%+83\%+64\%+83\%+64\%+72\%+89\%}{10}$$

$$= \frac{814\%}{10} = 81,4\% = 81\%$$

Selanjutnya akan ditafsirkan hasil rata-rata tersebut yaitu 81% dengan melihat standart penafsiran sebagai berikut:

- 1) 0% - 20% = kategori sangat kurang
- 2) 20% - 40% = kategori kurang
- 3) 40% - 60% = kategori sedang atau cukup
- 4) 60% - 80% = kategori baik
- 5) 80% - 100% = kategori baik sekali

Maka data disimpulkan bahwa, nilai rata-rata 81% yang berkisar antara 80% - 100% tergolong baik sekali, dalam arti bahwa penggunaan strategi *guided teaching* tergolong baik sekali.

2. Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi Fiqih

Sedangkan untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap bidang studi fiqih yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor, penulis menggunakan dua metode, yaitu:.

a. Metode observasi

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh nilai afektif dari siswa. Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo, tentang strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa, disini guru sebagai fasilitator dan sebaliknya siswa harus aktif.

Adapun kegiatan pembelajaran guru yang menggunakan strategi *guided teaching* adalah guru memilih topik yang sesuai untuk dapat disampaikan dengan menggunakan strategi *guided teaching*, kemudian guru memberikan pertanyaan sebelum kegiatan inti pembelajaran dan pertanyaan tersebut mempunyai berbagai macam alternatif jawaban. Untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat, guru meminta siswa untuk membentuk empat kelompok diskusi. Hal ini dapat memungkinkan siswa untuk saling bertukar pendapat untuk memperoleh jawaban yang menjadi acuan dalam presentasi. Setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Dari beberapa jawaban

tersebut guru dapat menulis poin-poin jawaban di papan tulis. Setelah itu, guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan ceramah interaktif. Dari penjelasan guru tersebut siswa akan dapat membandingkan jawaban yang paling tepat. dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari keterangan guru tersebut.

Dari uraian di atas sekiranya penulis dapat melihat dan mengambil beberapa nilai observasi siswa tentang pemahaman siswa pada materi fiqih yang disampaikan oleh guru. Di bawah ini adalah tabel observasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data hasil observasi siswa:

Tabel XXIII
Data Hasil Observasi Tentang Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi Fiqih
Di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

NO	Item	Nilai		
		1	2	3
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran a. Membaca do'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai b. Membuka buku pelajaran			
2	Sikap siswa terhadap guru yang menerangkan pelajaran a. Mendengarkan penjelasan guru b. Bertanya ketika tidak paham pada materi yang disampaikan			
3	Sikap siswa ketika guru bertanya a. Mengangkat tangan dan menjawab dengan tepat b. Mendengarkan ketika guru membenarkan jawaban yang salah			
4	Sikap siswa ketika guru meminta untuk menjelaskan di depan kelas a. Berani dan sanggup menerangkan dengan baik. b. Menjelaskan menggunakan kata-kata sendiri			

5	Pengaplikasian siswa terhadap materi yang sudah disampaikan a. Mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari b. Mengajak teman melakukannya			
Jumlah				
Rata-rata				

Sumber data: Dikelola dari hasil observasi

Keterangan:

- 1) Nilai 3 = siswa melakukan kegiatan dengan baik dan tepat
- 2) Nilai 2 = siswa kurang baik dalam melakukan kegiatan atau kurang maksimal
- 3) Nilai 1 = siswa tidak melakukan kegiatan sama sekali

Dan untuk mendapatkan nilai kumulatif afektif maksimal 9, maka peneliti mengalikan nilai rata-rata tiap siswa dengan angka 3 kemudian dibulatkan.

b. Metode tes

Yakni tes tulis sebanyak lima soal yang dilakukan siswa untuk memperoleh nilai kognitif siswa. Sedangkan tes praktek digunakan penulis untuk memperoleh nilai psikomotor siswa dengan menyuruh tiap kelompok memperagakan shalat jama' dan qashar untuk kelas VII dan memperagakan rukun haji dan umrah untuk kelas VIII. Dibawah ini adalah kategori nilai untuk:

1) Kognitif, adalah:

- a) 2 = jawaban benar dan tepat
- b) 1, 5 = jawaban benar dan kurang
- c) 1 = jawaban salah

Dan untuk mendapatkan nilai kumulatif kognitif maksimal 10, maka peneliti menggunakan nilai-nilai di atas pada setiap item soal.

2) Psikomotor, adalah:

- a) 9 = baik sekali (memperagakan dengan baik dan hafal niatnya)
- b) 8 = baik (memperagakan dengan baik, tapi tidak hafal niatnya)
- c) 7 = cukup (ada gerakan yang salah dalam memperagakan)

d) 6 = kurang (banyak melakukan kesalahan)

Berikut adalah tabel nilai pemahaman siswa pada bidang studi

fiqih:

Tabel XXVI
Daftar Nilai Pemahaman Siswa Ketika Menggunakan Strategi *Guided Teaching*
Pada Bidang Studi Fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

N O.	NAMA	NILAI		
		KOGNITIF	PSIKOMOTOR	AFEKTIF
1.	Moch. Lukman .S	8	8	7
2.	Ahmad Shofi	7	8	7
3.	Muhammad Ari .K	8	9	8
4.	Moch. Burhanuddin	8	8	8
5.	Nyu Windyah Iswanti	8	9	9
6.	Shyerli A.N	7	8	7
7.	Iin Hidayatul Cahyati	8	9	9
8.	Dini Nur Hafidah .A	7,5	9	8
9.	Ika Agustinah	8	7	7
10.	Listari Ningsih	7	8	7
11.	Rini Kurniawati	8	9	8
12.	Novita Indah Sari	8	8	8
13.	Sri Nurul M. Z	9	9	8
14.	Moch. Khifni .A	8	8	8
15.	Rany Novianty	9	9	9
16.	Dwi Maghfiroh	8,5	9	9
17.	Moch. Amiruddin	9	8	8
18.	Moch. Satria .M .M	7,5	8	7
19.	Muhammad Nur .W	7	8	7
20.	Siti Nur Hidayati	8	9	8
21.	Muhammad Lutfi .F	8,5	8	9
22.	Moch. Syifaul Kirom	8	7	7
23.	Abdul Wahid	8	8	8
24.	Moch. Eko Ardianto	8	9	9
25.	Qurotul A'yuni	9	8	8
26.	Siti Nur Indah Nizar	8	8	8
27.	Siti Ulawati	7,5	8	8
28.	Istiqomah	8	8	8
29.	Rosidah	8	8	8

30.	Rizky As'idatul .U	9,5	9	9
31.	Siti Nur Aini .R	8	8	8
32.	Siti Nur Fadlilah	9	8	8
33.	Siti Nur Alfi Lailah	9,5	9	9
34.	Siti Aminah	8	8	8
35.	Siti Jamilinis Filia	7,5	7	8
36.	Gustia Avida .S	8	8	7
37.	Siti Rohmatun Nisa'	8,5	8	8
38.	Ahmad Wahyu .P	7	7	7
39.	Dedi Setiawan	8	8	7
40.	Firman .P.W	7	8	7
41.	Fandy Achmad	8	8	7
42.	Moch. Ali Muchsin	8	9	9
43.	Dikky Prastiawan	7	7	7
44.	Moch. Riki Setiawan	8	8	8
45.	Chabibur Rahman	8	9	8
46.	Izza Ardiani	8	8	7
47.	Himmatus Suroyyah	8	9	9
	Jumlah		1133,5	
	Rata-rata		8,03	

Sumber data: Dikelola dari hasil obsevasi dan tes

Rumus Mean :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

M = hasil rata-rata

X = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa yang menjadi sample

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{X}{N} \\
 &= \frac{1133,5}{47 \times 3} \\
 &= \frac{1133,5}{141} \\
 &= 8,03
 \end{aligned}$$

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya pemahaman siswa pada bidang studi fiqih dengan kriteria yang ditentukan dengan hasil observasi dan tes yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

- 1) 0% - 20% = kategori sangat kurang
- 2) 20% - 40% = kategori kurang
- 3) 40% - 60% = kategori sedang atau cukup
- 4) 60% - 80% = kategori baik
- 5) 80% - 100% = kategori baik sekali

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata tentang pemahaman belajar siswa pada bidang studi fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah sangat baik.

Apabila dikonsultasikan dengan kriteria Suharsimi Arikunto terletak pada 80% - 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo termasuk kategori baik sekali.

3. Pengaruh Penggunaan Strategi *Guided Teaching* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi Fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo, maka penulis menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Adapun langkah yang digunakan

Tabel XXVI
Pengaruh Penggunaan Strategi *Guided Teaching* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi Fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No. Responden	x	y	x^2	y^2	xy
1.	28	8	784	64	224
2.	27	7	729	49	189
3.	30	8	900	64	240
4.	27	8	729	64	216
5.	28	9	784	81	252
6.	29	7	841	49	203
7.	27	9	729	81	243
8.	30	8	900	64	240
9.	27	7	729	49	189

No. Responden	x	y	x^2	y^2	xy
10.	30	7	900	49	210
11.	28	8	784	64	224
12.	28	8	784	64	224
13.	29	9	841	81	261
14.	27	8	729	64	216
15.	27	9	729	81	243
16.	30	9	900	81	270
17.	29	8	841	64	232
18.	30	8	900	64	240
19.	29	7	841	49	203
20.	27	9	729	81	243
21.	29	9	841	81	261
22.	28	7	784	49	196
23.	27	8	729	64	216
24.	30	9	900	81	270
25.	28	9	784	81	252
26.	30	8	900	64	240
27.	29	8	841	64	232
28.	28	8	784	64	224
29.	28	8	784	64	224
30.	26	9	676	81	234
31.	30	8	900	64	240
32.	30	9	900	81	270
33.	30	9	900	81	270
34.	25	8	625	64	200
35.	30	8	900	64	240

No. Responden	x	y	x^2	y^2	xy
36.	29	8	841	64	232
38.	27	7	729	49	189
39.	28	8	784	64	224
40.	30	7	900	49	210
41.	28	8	841	64	224
42.	28	9	841	81	252
43.	30	7	900	49	210
44.	29	8	841	64	232
45.	28	9	784	81	252
46.	27	8	729	64	216
47.	29	9	841	81	261
Σ	1281	398	38282	3128	10873

Sumber data: Dikelola dari hasil angket, observasi dan tes

Langkah-kangkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus,

adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\Sigma x = 1281$$

$$\Sigma y = 398$$

$$\Sigma x^2 = 38282$$

$$\Sigma y^2 = 3128$$

$$\Sigma xy = 10873$$

$$n = 47$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\
 &= \frac{10873}{\sqrt{38282.3128}} \\
 &= \frac{10873}{\sqrt{119746096}} \\
 &= \frac{10873}{10942,85} \\
 &= 0,993 = 0,9
 \end{aligned}$$

$$dr = N - nr$$

$$= 47 - 2$$

$$= 45$$

$$\text{rt pada t.s 5\%} = 0,294$$

$$\text{rt pada t.s 1\%} = 0,380$$

Berdasarkan perhitungan di atas koefisien pengaruh antara penggunaan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqh diperoleh nilai 0,993 dan nilai tabel (rt) untuk N= 45, pada taraf signifikan 5% adalah 0,294 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,380.

Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang dijadikan hipotesis bagi penulis secara empiris dapat memberikan fakta adanya pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan kebenarannya, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqih maka nilai r hitung sebesar 0,993 dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel XXVII
Interpretasi nilai “r”

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai r_{xy} sebesar 0,993 berada diantara 0,90 – 1,00 yang menunjukkan antara variabel x dengan variabel y terdapat pengaruh yang sangat tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut masuk kategori sangat baik.